



TERUS DIPERTAHANKAN - Plengkung Wijilan, salah satu bangunan cagar budaya di Kota Yogyakarta. Pemkot Yogyakarta berniat untuk melestarikan sejumlah cagar budaya dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pemkot Yogya Libatkan Masyarakat Lestarkan Benda Cagar Budaya

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta dikenal sebagai daerah dengan segudang benda cagar budaya. Pemerintah Kota setempat pun menunjukkan komitmen kuat untuk melestarikannya, dengan menggandeng stakeholder, hingga warga masyarakat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya mengatakan, dengan mengajak semua pihak guna bersinergi melestarikan benda cagar budaya. Kedepannya, diharapkan bisa tercipta simbiosis yang saling menguntungkan dalam aspek budaya, pariwisata, sosial, sampai perekonomian.

"Masyarakat lokal sebagai pemukim yang bertempat tinggal di sekitar, bisa diberikan kesadaran rasa kepemilikan benda cagar budaya, sekaligus ikut menjaganya," ungkapnya, Senin (4/7).

Selain itu, tutur Aman, pemahaman terhadap generasi muda soal memaknai pelestarian benda cagar budaya pun sangat penting. Menurutnya, mereka mempunyai peranan begitu besar, dalam langkah-langkah yang ditempuh Pemkot.

"Karena saat ini peran anak muda menjadi sangat sentral, dalam pelestarian benda cagar budaya, sebagai

bagian dari pemajuan kebudayaan di Kota Yogyakarta," kata Sekda.

Ia menjelaskan, keberadaan benda cagar budaya ini perlu dilestarikan, sekaligus dikelola secara tepat, melalui upaya perlindungan, pengembangan, pemeliharaan, konservasi, di mana pemanfaatan mutlak untuk kemakmuran rakyat.

"Makanya, kami mendorong peran aktif masyarakat untuk pemanfaatan warisan budaya benda tersebut dalam rangka peningkatan kesejahteraan. Tetapi, tetap selaras dengan peraturan pelestarian warisan budaya," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005